

BAB V PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, terkait penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam menanamkan nilai kejujuran siswa kelas VA di SDN Sumber Jaya 06 Tambun Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Analisis penerapan model pembelajaran VCT dapat membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. Karena disadari bahwa hampir sebagian besar pelaksanaan model VCT ini peserta didik merasa antusias dan semangat dalam mengerjakannya, walaupun sebagian kecil peserta didik lemah dalam mengintegrasikan model VCT ini dalam mengerjakan tugas yang diberikan, guru merencanakan proses pembelajaran untuk dapat lebih mengarahkan serta membimbing siswa dalam menanamkan nilai kejujuran menggunakan model pembelajaran VCT.

Dari hasil penelitian Pelaksanaan model VCT memiliki dampak positif dimana peserta didik turut andil dalam menganalisis karakter yang terkandung di dalam media cerita. Disisi lain pembentukan karakter peserta didik diharapkan dapat menjadi ukuran dan barometer dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia. Tentu pembentukan nilai kejujuran tersebut dimaksudkan untuk memberikan pembinaan diri terhadap fungsi dan peran peserta didik sebagai siswa di sekolah. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Value Clarification Technique* sangat cocok digunakan pada pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai kejujuran siswa kelas VA di SDN Sumber Jaya 06 Tambun Selatan.

Saran

Berkaitan dengan yang telah dilaksanakan, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan substansi materi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PPKn, selain itu guru dapat mengembangkan pembelajaran yang

tidak hanya mengarahkan pada aspek kognitif dan psikomotorik siswa tetapi juga mengedepankan sisi afektif salah satunya melalui penggunaan model VCT yang mampu menjadi salah satu model untuk guru dalam menanamkan serta mengembangkan nilai positif serta membentuk sikap, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif, secara rinci berikut ini saran yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran VCT yang peneliti ajukan:

a. Bagi Guru

Agar penerapan model pembelajaran VCT dapat berjalan baik, maka sebaiknya guru dapat menerapkan dalam setiap proses pembelajaran utamanya pada mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai seperti PPKn.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sebaiknya kepala sekolah dapat lebih mampu memperhatikan aspek penilaian sikap siswa, dengan mendukung, berpastipasi serta berupaya menyediakan sarana dan prasana yang memadai untuk guru melakukan model pembelajaran yang sesuai dengan substansi materi pembelajaran sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih baik dan lebih optimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya menjadi salah satu sumber referensi dalam pelaksanaan proses penanaman nilai atau sikap kepada siswa di dalam proses pembelajaran, namun apabila akan melakukan penelitian hendaknya mampu mempersiapkan dengan baik dan sungguh-sungguh agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar serta menghasilkan apa yang di harapkan.